

# Strategi Pembelajaran Ilmu Sharaf bagi Pemula di Lingkungan Pesantren: Pendekatan Praktis dan Efektif

Maulana Pein<sup>1✉</sup>, Ahmad Sastra<sup>2</sup>, Hasbi Indra<sup>3</sup>

(1) Al Binaa Islamic Boarding School Bekasi

(2) Sekolah Pascasarjana, Universitas Ibnu Khaldun Bogor

(3) Sekolah Pascasarjana, Universitas Ibnu Khaldun Bogor

✉ maulanapein@gmail.com  
(maulanapein@gmail.com)

## Abstrak

Pembelajaran khususnya bahasa Arab seringkali terdapat permasalahan, baik yang berhubungan dengan guru, siswa, atau yang lainnya. Untuk mencapai tujuan pendidikan, guru harus kompeten dalam pengelolaan Kelas, memperhatikan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap metode yang digunakan guru dalam belajar nahwu sharaf, dukungan dan pencegahan dalam proses pembelajaran nahwu sharaf, dan upaya guru untuk mengatasi hal-hal yang menghambat siswa dalam mempelajari Nahwu Sharaf dan Pondok Lingkungan Pesantren. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bagus. Alat pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumen. Analisis data dilakukan dengan cara memberikan penjelasan terhadap data yang diperoleh dan menjadikannya menarik Kesimpulan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) metode yang digunakan guru Ajaran Nahwu Sharaf terbagi menjadi dua, yaitu metode Qawaid Wa Tarjamah dan metode Induktif; (2) hal-hal yang menunjang dan mencegah dalam proses pembelajaran nahu Sharaf terbagi menjadi dua yaitu faktor internal berupa motivasi, minat dan pelatihan siswa berbeda dan nyata. Mengenai faktor eksternal berupa dukungan dari keluarga dan teman, hal lingkungan, pendekatan guru, keberadaan kamus bahasa Arab, serta waktu dan jam pembelajaran singkatan; dan (3) upaya guru mengatasi hambatan siswa belajar nahwu sharaf di Pondok Pesantren dengan cara memberi motivasi, perbaikan proses belajar, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang Pemahaman mereka tentang sains luar biasa, dan mereka selalu melakukan penelitian pendidikan memperbaiki sistem penyampaian materi yang rumit tersebut agar mudah dipahami santri.

**Kata Kunci:** *Sharaf Science Learning, Islamic Boarding School Environment, Practical and Effective Methods.*

## Abstract

Learning, especially Arabic, often has problems, whether related to teachers, students or others. To achieve educational goals, teachers must be competent in classroom management, paying attention to the effectiveness and efficiency of the teaching and learning process. This research aims to reveal the methods used by teachers in learning nahwu sharaf, support and prevention in the nahwu sharaf learning process, and teachers' efforts to overcome things that hinder students in learning Nahwu Sharaf and the Islamic Boarding School Environment. The research method used is good research. Data collection tools are observation, interviews and documents. Data analysis was carried out by providing an explanation of the data obtained and making it interesting. Conclusion: The results of the research show that: (1) the methods used by Nahwu Sharaf teaching teachers are divided into two, namely the Qawaid Wa Tarjamah method and the Inductive method; (2) things that support and prevent the nahu Sharaf learning process are divided into two, namely internal factors in the form of motivation, interest and student training which are different and real. Regarding external factors in the form of support from family and friends, environmental matters, the teacher's approach, the existence of an Arabic dictionary, as well as abbreviation learning time and hours; and (3) teachers' efforts to overcome obstacles to students learning nahwu sharaf at Islamic boarding schools by providing motivation, improving the learning process, providing opportunities for students to develop their understanding of extraordinary science, and they always carry out educational research to improve the delivery system of this complicated material. so that it is easy for students to understand.

**Keyword:** *Sharaf Science Learning, Islamic Boarding School Environment, Practical and Effective Methods.*

## PENDAHULUAN

Tokoh agama memegang peranan yang sangat penting dalam penyelenggaraan acara agama dan masyarakat. Keberhasilan para pemuka agama dalam mendampingi generasi muda Kegiatan keagamaan sangat ditentukan oleh kewenangan pemuka agama untuk menyediakannya misalnya hubungan, permintaan dan saran untuk mempengaruhi anggota masyarakat, dan Hal ini sangat bergantung pada bagaimana para pemimpin agama menggunakan otoritasnya. Seperti seorang pemimpin agama. Oleh karena itu, peran umat beragama adalah bertindak Agama pada masa remaja sangatlah erat dan tidak dapat dipisahkan. Karena jika berhasil. Semakin banyak tokoh agama, maka keterlibatan generasi muda akan semakin meningkat. Namun, tidak menghilangkan kemungkinan bahwa sebagian masyarakat tidak menyadari peran yang dimainkan oleh agama di masyarakat. Kurangnya perhatian dan kepercayaan terpengaruh memahami pendidikan agama islam. Bahasa merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena melalui bahasa, manusia dapat berkomunikasi dan menyampaikan segala gagasan dan isinya pikirannya.

Menurut (Ghalayin, 2005), bahasa Arab adalah ungkapan yang digunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan niat (pikiran dan perasaan) mereka. Bahasa Arab merupakan bagian penting dalam kehidupan umat Islam. Bagaimana bisa sebaliknya, kitab suci Islam, hadis nabi dan banyak referensi ilmiah Islam ditulis dalam bahasa Arab. Pelajari dan tingkatkan bahasanya Bahasa Arab sangat penting karena dapat membentuk seseorang. sebagai seorang muslim sejati dan meningkatkan kualitas keimanan dan pemahaman ajaran Islam bisa menjadi cara menyebarkan Islam (Umroh & Yunus, Februari 2020)

Dalam dunia pendidikan, ilmu bahasa Arab terbagi menjadi banyak cabang. Sebagaimana disebutkan Musthafa Al-Ghulayaini dari Fauzul Fil Amri, ada 13. bagian bahasa arab yaitu: Nahwu, Sharaf, Rasm, Ma'ani, Bayan, Badi', Arudh, Qawafi, Qardh Sy'ri, Insyah, Kithabah, Tarikh Adab dan Matn al-Lughah. Dari 13 perusahaan Dalam bahasa Arab yang terpenting adalah Nahwu dan Sharaf. Dengan belajar Kedua ilmu ini akan membantu seseorang mempelajari ilmu-ilmu bahasa Arab lainnya. (Amri, 2018). Qowa'id atau nahwu sharaf dalam bahasa Arab mempunyai arti yang sama tata bahasa (Muna, 2011). Tata bahasa merupakan salah satu cabang dari bahasa Arab dan urutan kata dan struktur kalimat serta aturan terkait dan formasi sekunder (Sukanto & Munawir, 2005).

Ilmu kehidupan dan ilmu pengetahuan dipelajari untuk mengetahui segala macam struktur kalimat, perubahan kata dan maknanya hal yang berbeda dalam buku dan buku yang dipelajari. ilmu shorof Disebut sebagai ibu segala ilmu, karena ilmu shorof melahirkan segala macam kalimat dimana setiap kalimat menunjukkan informasi yang berbeda. Jika tidak ada Lafadz, Tentu saja tidak akan ada teks. Tanpa menulis, sulit memperoleh ilmu. Untuk sains disebut bapaknya karena ilmu nahwu terdiri dari menyelesaikan setiap kalimat dan Desainnya, saya curi, cetakannya, dll. (Anwar, 2016). Dalam proses pembelajaran khususnya bahasa Arab seringkali terdapat permasalahan atau masalah, baik yang berhubungan dengan guru, siswa, atau yang lainnya lagi. Untuk mencapai tujuan pendidikan, guru harus kompeten dalam pengelolaannya Kelas memperhatikan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar berencana. Oleh karena itu, guru akan membantu siswa untuk mencapai prestasi tersebut pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pendidikan yang efektif merupakan upaya untuk mengetahui apakah penyelenggaraan pendidikan bahasa Arab telah berhasil atau berhasil, khususnya berhasil dari segi proses dan hasil. Oleh karena itu, peran guru tidak hanya sebatas guru. Sesuai bagi guru/pendidik, selain mempelajari mata pelajaran yang akan diajarkan, ia juga harus mempelajarinya keterampilan dalam menyampaikan informasi/pengetahuan dengan menggunakan metode yang baik dan efektif agar siswa dapat memahami apa yang diajarkan. (Anwar M. S., 2020)

Salah satu lembaga pendidikan yang menawarkan program Pendidikan Bahasa Arab adalah sekolah Islam. Sekolah Islam adalah sekolah agama Islam dan merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua di Indonesia. Pertama setelah didirikan, sekolah Islam mempunyai ciri khas dibandingkan lembaga lainnya. lembaga pendidikan lain, dan ciri-ciri tersebut tidak dimiliki oleh lembaga pendidikan eksternal lainnya sekolah. Kalaupun ada, itu hanya karena adopsi pendidikan perusahaan Sekolah. Ciri pembeda lainnya dari sekolah Islam adalah sistem pendidikannya. yang masih mempertahankan sistem pendidikan tradisional meskipun ada Sifat sekolah Muslim kini telah berubah Pondok merupakan salah satu sekolah Islam mengajar siswanya bahasa Arab. Pondok memiliki santri berjumlah 144 siswa yang terdiri dari siswi dan siswi SMA mempunyai gaya belajar yang berbeda. Jadi datang dari latar belakang yang berbeda.

Di balik hal tersebut tentu saja terdapat perbedaan pemahaman terhadap ilmu agama khususnya Dia meninggal dalam sains. Ada juga siswa yang baru pertama kali belajar Nahwu Sharaf sekolah dan tempat tinggal umat Islam juga tidak seperti sekolah Islam pada umumnya. Pada umumnya sekolah Islam tidak fokus pada siswa mempelajari kitab kuning sebagai pelajaran. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian "Proses pembelajaran Nahwu Sharaf dalam konteks pesantren".

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sangadji dan Sopiah Darah merupakan suatu tes yang datanya disajikan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa

menggunakan metode matematika. (Sangadji dan Sopia, 2010). Dimana untuk memeriksa Penyidik melakukannya, khususnya di Pondok dan saat itu yang digunakan selama tiga bulan penelitian dari bulan Desember sampai Februari. Sumber data atau informan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu: 1) Data primer diperoleh dari siswi dan guru bahasa Arab Pondok Pesantren. 2) Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, buku terkait dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data banyak proses yaitu; observasi, wawancara dan dokumentasi. Oleh karena itu, data yang diperoleh Dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan 3 metode analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kurikulum Sharaf di Pondok Pesantren**

Metode pengajaran diartikan sebagai metode yang digunakan oleh guru memenuhi perannya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran dan metode pembelajaran merupakan dua hal yang berbeda. Cara belajar lainnya adalah suatu sistem, yaitu mempunyai suatu sistem, sedangkan suatu sistem adalah suatu sistem digunakan dan diimplementasikan. Dengan kata lain, metodenya mungkin sama Metode yang dibedakan (Uno & Mohamad, 2011) Metode penerapan metode dalam pembelajaran Sharaf Pondok Pesantren dinilai baik dan Perubahan dilakukan berdasarkan situasi yang terjadi di dalam kelas. Dari hasil penelitian dalam wawancara yang dilakukan peneliti terdapat dua metode yang digunakan guru proses pendidikan, yaitu; 1) Proses Qawaid wa tarjamah dan 2) Proses masuk. tukang pos - Hal-hal yang indah dan menghambat pembelajaran Syaraf di Pondok Pondok Pesantren.

### **Faktor Pendukung Pembelajaran Ilmu Sharaf di Lingkungan Pondok**

Berdasarkan temuan penelitian di atas maka faktor-faktor tersebut baik untuk penelitian Ilmu terbagi menjadi dua bagian, yaitu: internal dan eksternal. artinya; 1) Isi; masalah fisik atau kesehatan saat mengikuti prosedur pendidikan, perhatian terhadap program pembelajaran bahasa arab, minat Ketika Anda belajar bahasa Arab, impiannya adalah menjadi fasih berbahasa Arab dan dapat belajar di Arab Saudi dengan minat dan motivasi siswa. 2) Faktor eksternal; dukungan dari keluarga dan teman, faktor sekolah atau lingkungan, metode pengajaran guru dan ada kamus bahasa Arab.

### **Faktor-faktor yang Menghambat Siswa Belajar Sharaf di Pesantren**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, faktor-faktor yang menghambat pembelajaran Ilmu Sharaf terbagi menjadi dua bagian, yaitu: internal dan eksternal. artinya; 1) Isi; gaya belajar dan minat siswa yang berbeda dan motivasi siswa. 2) Faktor eksternal; Buku dalam bahasa Arab belum tersedia Sebuah buku lengkap berbahasa Arab yang nampaknya kuat dan penuh sumber daya dan energi gurunya bukan dari jurusan bahasa arab dan waktu serta jam pembelajarannya singkat yang mewakili sekitar 2 jam pengajaran per minggu.

### **Upaya Guru untuk Mengatasi Kendala yang Dihadapi Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Sharaf di Pondok Pesantren**

Menurut Nurfuadi, guru adalah guru yang kompeten dan bertanggung jawab bertanggung jawab membimbing dan mengembangkan peserta didik, baik secara individu maupun klasik, di sekolah dan di luar sekolah (NurFuadi, 2012). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, usaha diartikan sebagai kegiatan usaha. mengumpulkan energi dan ide untuk mencapai tujuan. Usaha juga berarti usaha, tindakan untuk mencapai tujuan, memecahkan masalah dan mencari solusi (Bahasa, 2008). Hal serupa juga dilakukan oleh guru bahasa Arab di pesantren. mempunyai jenis pantangan atau pantangan yang berbeda-beda diuji. Upaya yang dilakukan guru antara lain: 1) Memberikan motivasi siswa berkat sistem pelaporan yang disajikan sebaik mungkin, 2) meningkatkan proses pendidikan, baik dari segi tujuan, metode, dukungan, strategi yang digunakan proses pembelajaran, 3) selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang Pemahamannya terhadap ilmu nahwu sharaf, 4) senantiasa mengevaluasi pembelajaran mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi dan meningkatkan proses mentransfer materi yang kompleks menjadi sederhana dan mudah dipahami siswa sehingga tidak terjadi konflik pada saat proses pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan data yang diperoleh berupa observasi, wawancara, dll. buku tentang sistem pendidikan sharaf di pesantren dapat menyimpulkan proses belajar mengajar telah selesai. Hal ini terlihat pada upaya guru dalam memperbaiki proses pembelajaran digunakan. Dalam hal ini guru menggunakan dua jenis metode yaitu qawaid wa proses tarjamah dan induksi. Dalam proses pembelajaran pasti ada faktor-faktor yang mendukungnya dan hambatan dalam belajar. Hal-hal ini sedang ditanyakan terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal, meliputi; 1) Tukang pos pihak-pihak yang mendukungnya yaitu; masalah fisik atau kesehatan saat mengikuti prosedur pendidikan, perhatian terhadap program pembelajaran bahasa arab, minat Ketika Anda belajar bahasa Arab, impiannya adalah menjadi fasih berbahasa Arab dan Anda bisa belajar di

Arab Saudi dan menginspirasi diri sendiri. 2) Faktor eksternal baik termasuk; dukungan dari keluarga dan teman, sekolah atau lingkungan, cara guru pelajaran dan kamus bahasa arab diantaranya. 1) Hambatan internal meliputi: gaya belajar siswa yang berbeda serta minat dan motivasi mereka. 2) Mengapa Hambatan eksternal antara lain: tidak adanya buku berbahasa Arab Sebuah buku lengkap berbahasa Arab yang nampaknya kuat dan penuh sumber daya dan energi Gurunya bukan dari jurusan bahasa Arab dan waktu serta jam belajarnya seperti ini.

Singkatnya, hanya sekitar 2 jam pelajaran per minggu. Tentang upaya guru dalam mengatasi kendala yang dihadapi santri yang menuntut ilmu Sharaf di Pondok Pesantren seperti ini; memotivasi siswa melalui teknik bercerita disajikan dengan sebaik-baiknya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik baik dari segi tujuan, metode, media, strategi yang digunakan dan metode pembelajaran, selalu menyediakan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan pemahamannya tentang ilmu Sharaf, rutin memantau pembelajaran untuk mengetahui tingkat prestasi siswa dalam memahami dan meningkatkan proses penyampaian ini rumit sehingga lebih mudah dan mudah dipahami siswa agar hal tersebut tidak terjadi konflik selama proses pembelajaran.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Waqfi, I. (2012). *TabsiithAl-Aajurrumiyah*. Kairo: Dar Al-Fadhilah.
- Amri, F. F. (2018). *DurrahAn-NahwiLiRaghibAl-„Ilmi*. Padang: Hayfa.
- Anwar, K. M. (2016). *Ilmu Sharaf Terjemahan Kailani dan Nazham Almaqsud berikut Penjelasan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Anwar, M. S. (2020). *Metode Pembelajaran Sharaf Di Pondok Pesantren Al- Luqmaniyah Yogyakarta (Penggunaan Kitab Sharaf Karangan Kh. Abdurrahman Chudlori Tegalrejo)*. Konferensi Nasional Bahasa Arab VI (KONASBARA), 194.
- Bahasa, P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Ghalayin, M. a. (2005). *Jami' ad-Durus al-'abiyah jilid I*. Beirut: Dar al-kutub al„ilmiyah Dirasah, Vol. 2, No. 2, November 2021
- Isjoni. (2008). *Guru Sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lawadi, H. A. (2016). *Keutamaan dan Kewajiban Mempelajari Bahasa Arab*. Jakarta: Darus Sunnah Press.
- Muna, W. (2011). *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Nuha, U. (2012). *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Pers.
- Nurfuadi. (2012). *Profesionalisme Guru*. Puwokerto: STAIN Press.
- Sangadji, E. M., & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit And.
- Sukanto, I., & Munawir, A. (2005). *Bahasa Arab Sistematis*. Yogyakarta: Nurma Media Idea.
- Umroh, I. L., & Yunus, R. (Februari 2020). *Kondisi Bahasa Arab Di Lamongan Pasca Adanya Kebijakan Pemerintah Daerah Tentang Kewajiban Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Peserta Didik*. Al-Fakkaar Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab Vol.1 No. 1, 2.
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2011). *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.